

## Analisis Perancangan Sistem Informasi Medical Record Pada Poli Klinik Patologi Anatomi

**Andriyas Hariyandi**

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email : andri\_riyadi@yahoo.co.id

### **ABSTRACT**

This is System very complex because have to earn to do record keeping of transaction start from inspection of laboratory, inspection of doctor, lodging, and apotek of Poli Clinic for the drug of road street, and also facility additional facility like infus, operation and others.

For the system of inspection of just doctor, this system of this system have to earn to give information about ill history of patient, allergic of drug which in distress, drug history which have been consumed, doctor which have handled and inspection priode which have been done. For the inspection of, laboratory have to can give information about inspection type, laborototium have to can give information about done inspection type and its result, what its of him which in giving by laboratory doctor about result of that inspection.

Pathology Anatomy is science area doing pandemic research. Which in patient distress pursuant to anatomy which have been lifted from patient body checked by in anatomy pathology laboratory to know disease type.

**Keyword** : Medical Record, Poli Clinic, Phatology Anatomy

## **1. PENDAHULUAN**

*Hospital* (Rumah sakit) adalah merupakan suatu sarana yang memberikan jasa pelayanan di bidang kesehatan. Pasien yang datang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan baik ICU (Instalation Care Unit), emergency, rawat inap, rawat jalan, medical checkup, pemeriksaan laboratorium patologi anatomi, laboratorium patologi klinik, dan sarana pendukung kesehatan lainnya. Dalam dunia medis banyak hal yang mendukung dalam tindakan medis seperti pemeriksaan laboratorium sehingga para dokter dapat mengetahui penyakit yang di derita pasien. Peranan medical record sangat mendukung para medis dalam mengetahui penyakit yang di derita pasien. Oleh karena itu untuk menilai baik tindakannya pelayanan yang di berikan oleh sebuah rumah sakit tergantung pada kiat - kiat rumah sakit itu sendiri dalam melayani masyarakat yang membutuhkan jasa yang diberikan. Untuk mewujudkan pelayanan yang efisien dan efektif sangat ditunjang oleh suatu teknologi komputer. Sehingga informasi tepat dan akurat.

Medical Record dalam penjelasan pemeriksaan pasien rumah sakit Pasal 46 ayat ( 1 ) UU praktek kedokteran, yang di maksud dengan medical record adalah berkas yang berisi tentang catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Dalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74a / Menkes / Per / XII / 1989 tentang medical record dijelaskan bahwa medical record adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Kedua pengertian medical record diatas menunjukkan perbedaan yaitu Permenkes hanya menekankan pada sarana pelayanan kesehatan, sedangkan dalam UU Praktik kedokteran tidak. Ini menunjukkan pengaturan pada medical record UU praktek kedokteran tidak. Ini menunjukkan pengaturan pada medical record UU praktek kedokteran lebih luas, berlaku baik untuk

sarana kesehatan. Patologi Anatomi adalah bidang ilmu yang melakukan penelitian tentang penyakit. Yang di derita pasien berdasarkan anatomi yang telah diangkat dari tubuh pasien diperiksa di laboratorium patologi anatomi untuk mengetahui jenis penyakit.

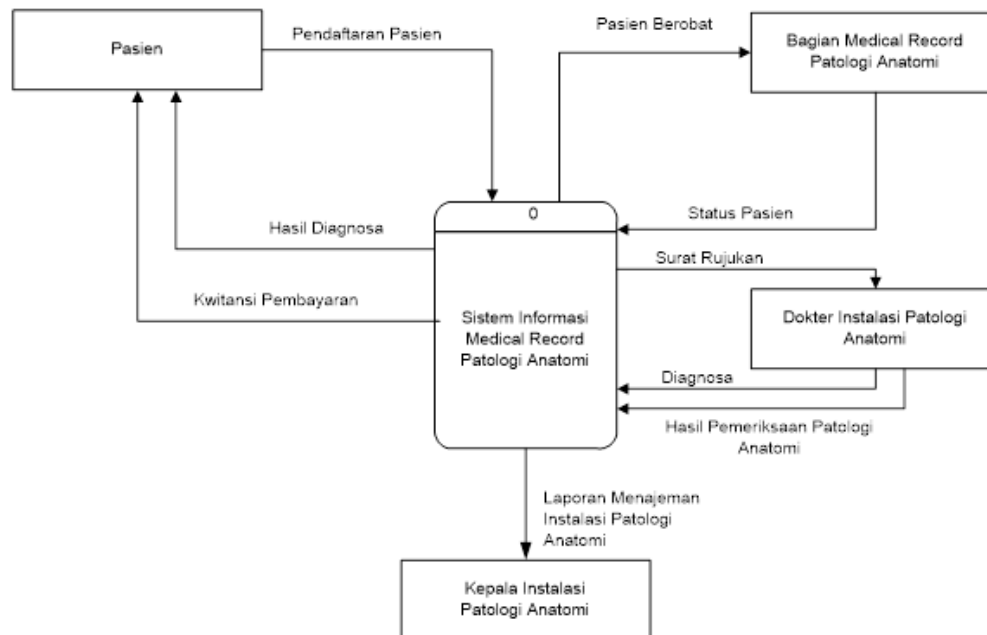
## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan pengamatan dan survei di lapangan dengan terkomputerisasi setelah dilakukan observasi, diperoleh gambaran secara singkat tentang keadaan sistem dan beberapa kelemahan yang ada, terutama dari segi aktifitas dan efesiensi sistem yang digunakan. Diperlukan cepat penyajian data kepada para pasien yang membutuhkan. Dari sistem yang ada dapat digambarkan bahwa rencana Analisis Perancangan Sistem Informasi Medical Record Laboratorium Patologi Anatomi DR. M. DJAMIL Padang masih menggunakan Microsoft Excell sehingga kebutuhan akan informasi harus menunggu lama karena belum menggunakan komputer secara optimal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis perancangan sistem yang baru tidak terlepas kaitanya dari sistem informasi yang sedang berjalan. Dalam hal ini penulis mencoba memperbaiki sistem yang sedang berjalan dengan cara tertentu dan membuat rancangan sistem yang baru agar sistem yang ada agar lebih efektif dan efisien.

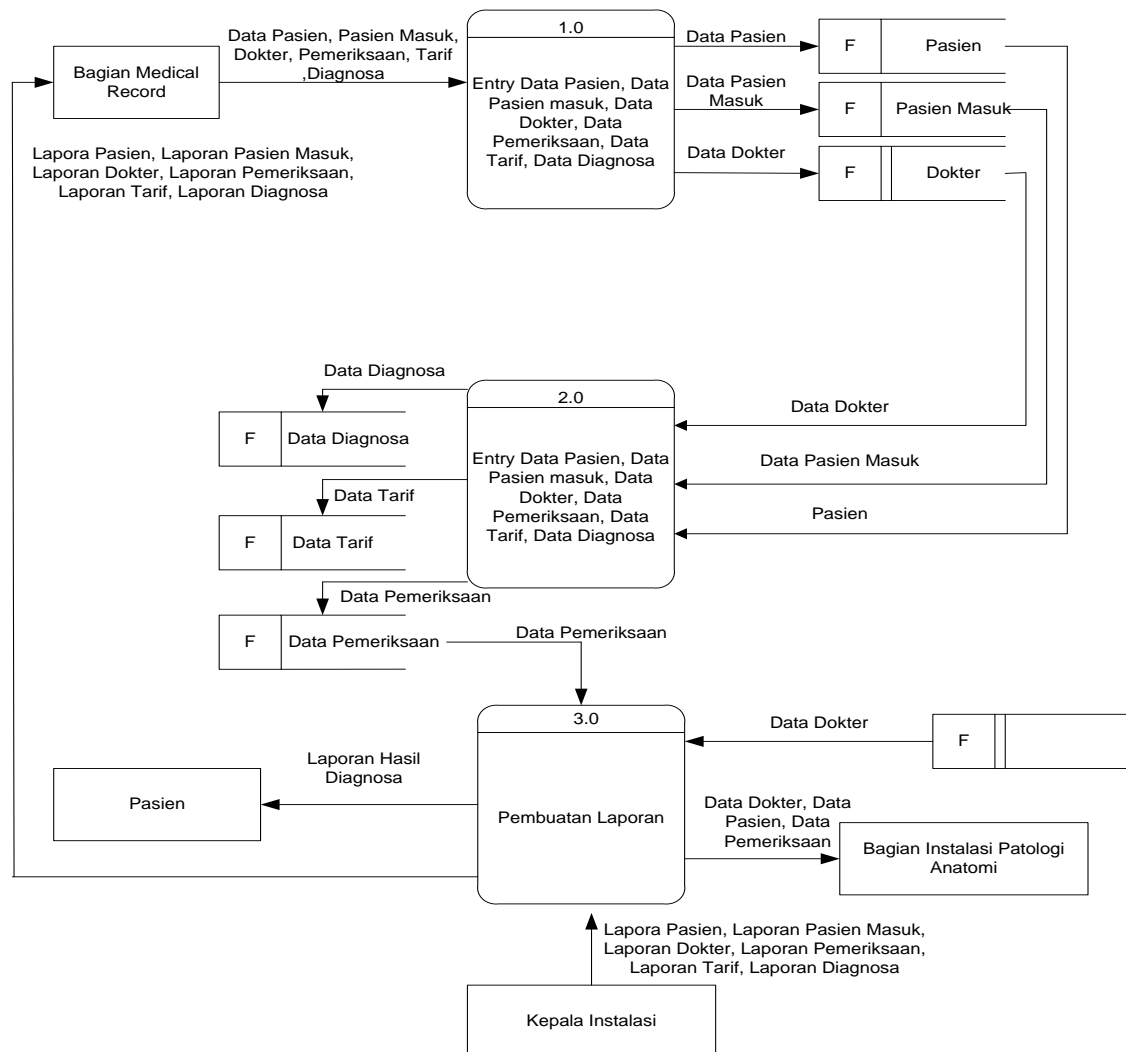
Disain global atau disain konseptual ( *conceptual design* ) atau disebut juga dengan disain logika ( *logical design* ), yaitu perancangan prosedur sistematis logika atau algoritma sistem secara konseptual yang berfungsi untuk membenahi sistem yang sedang berjalan. Dalam perancangan global ini, penulis menguraikan bagan bagan arsitektur sistem yang diusulkan berupa hirarki input, proses dan output, beserta context diagram.



Gambar 1 : Context Diagram

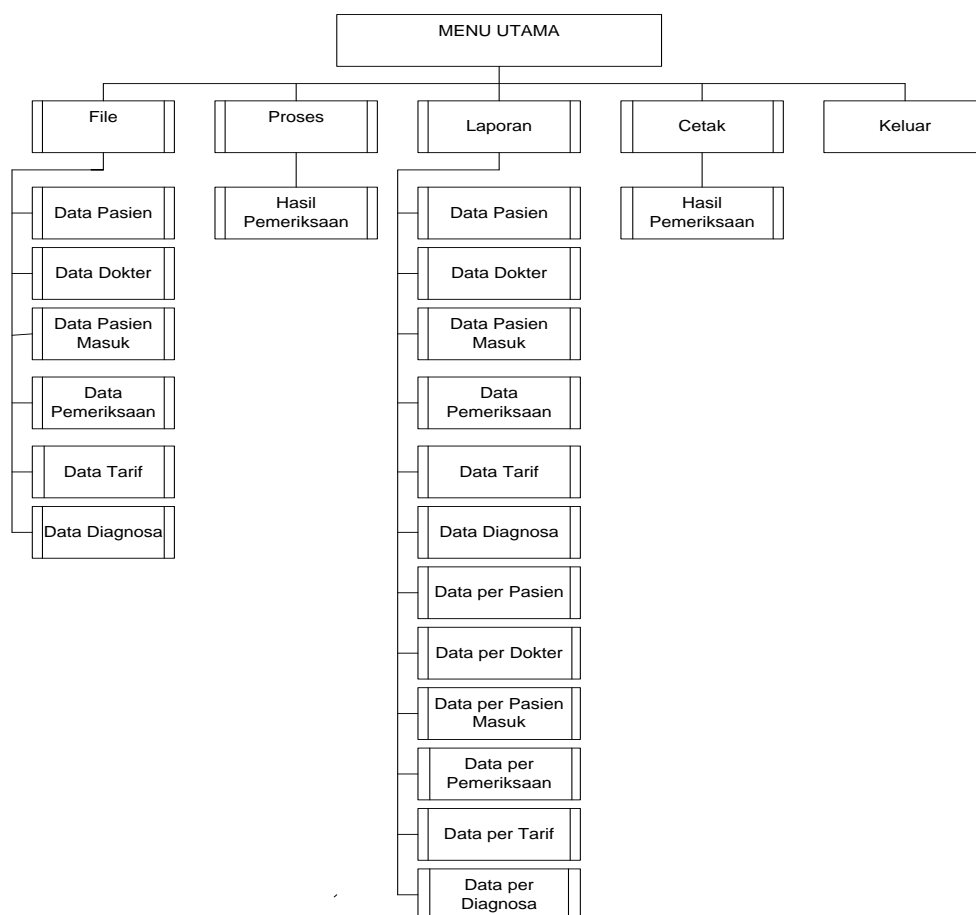
Context Diagram merupakan gambaran umum sebuah sistem dalam sebuah organisasi yang memperlihatkan boundry sistem, eksternal entity yang berinteraksi dengan sistem dan informasi utama mengalir diantara sejumlah entity dan sistem.

Data flow diagram merupakan diagram atau bagan alir yang menguraikan struktur menu dan bentuk laporan dari sistem yang diusulkan. Proses ini secara umum bagaimana proses sistem informasi medical record RSUP DR. M. Djamil Padang. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan data flow diagram yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 : Data Flow Diagram

Perancangan secara terinci yang disebut juga dengan disain teknis sistem secara fisik (physical system design) atau disebut juga dengan disain internal (internal design), yaitu perancangan bentuk fisik atau bagan arsitektur sistem yang diusulkan. Dalam merancang suatu sistem perlu diketahui hal yang akan menunjang sistem dalam mempermudah pengolahan data.



Gambar 3 : Struktur Menu

## Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap akhir dari pengembangan sistem yaitu merupakan sistem untuk siap dioperasikan. Kegiatan-kegiatan dalam implementasi terdiri dari personil, pemilihan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), pemograman dan pengujian program serta pengujian sistem. Berikut ini akan dibahas mengenai kegiatan dalam implementasi system. Pertama proses pemilihan personil dalam sistem informasi medical record, hanya dikelola bahagian medical record selaku pemegang dalam melaksanakan pengolahan data medical record. Kedua pemilihan hardware dan software Sistem yang terkomputerisasi membutuhkan tempat dan lingkungan yang lebih harus diperhitungkan. Keamanan fisik dari tempat ini perlu Dipertimbangkan. Persiapan fisik yang perlu diperhatikan dalam menerapkan sistem penunjang keputusan.


## Hasil Implementasi Sistem

Berdasarkan beberapa kegiatan implementasi sistem, maka dapat dilihat hasil dari halaman pembuka, estela itu muncul tampilan dialog user login yang bertujuan membatasi user dalam menggunakan sistem ini.

NOPA	DIAGNOSA
SJ-402-09	SUSLIPHADENTIS KRONIKA SPESIFIK
PJ-394-09	ADENOMATEUS GOITER
SJ-395-09	PAPILARY CARCINOMA TYROID
PJ-776-09	KISTADENOMA MULTILOKULARE
PJ-775-09	JARINGAN GRUNALASI
PJ-773-09	CAVUS
SJ-418-09	LIMPHADENTIS KRONIK
SJ-405-09	LIMPHADENTIS KRONIK

## Rancangan Output

Output atau hasil dari input merupakan hal yang sangat penting, oleh karena itu harus dapat dimengerti oleh setiap pihak yang membutuhkannya. Disain output berbentuk laporan atau informasi di kertas dan layar tampilan

		RUMAH SAKIT DR. M. Djamil JL. Perintis Kemerdekaan - Padang Telp. 0751 - 32373 Faks. 0751 - 32371	
<b>INSTALASI PATOLOGI ANATOMI HASIL PEMERIKSAAN</b>			
NOPA	: 9 (9)	NOLAB	: 9 (9)
NOREG	: X(20)	TGLPERIKSA	: 99-99-9999
NORM	: 9 (8)	TGLHASIL	: 99-99-9999
NMPASIEN	: X (40)	TOPOGRAFI	: X(30)
JENKEL	: X(20)	MORFOGRAFI	: X(30)
		NMDOKTERPENGIRIM	: X(40)
<b>MAKROSKOPIK</b> <hr/> X(50)			
<b>MIKROSKOPIK</b> <hr/> X(50)			
<b>DIAGNOSA</b> <hr/> X(50)			
<b>CATATAN :</b> Jika Sekiranya ada keraguan tentang hasil pemeriksaan diharap segera menghubungi Instalasi Patologi Anatomi RS. DR. M. Djamil			
Padang, 99 - 99 - 9999 <b>AHLI PATOLOGI ANATOMI</b>			
		NMDOKTERPEMERIKSA	: X(40)
		NIP	: 9(9)

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab – bab yang sebelumnya, pada bab ini maka di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi medical record pada poli klinik patologi RSUP DR. M. DJAMIL akan bermanfaat kepada kinerja para medis dalam melaksanakan tindakan medis pada RSUP DR. M. DJAMIL Padang.
2. Dengan dibangunnya sistem informasi medical record pada poli patologi anatomi

pengolahan data dapat disajikan dengan efisien.

3. Hasil evaluasi yang dihasilkan dari sistem informasi medical record pada poli patologi RSUP DR. M. DJAMIL Padang berguna bagi para medis dalam meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan pada pasien RSUP DR. M. DJAMIL Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin Johar, 2006, Manajemen Rumah Sakit Modern Berbasis Komputer, Alex Media Kompetindo Gramedia .
- [2] Oetomo Sutedjo Dharma, 2002, Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi, Andi Offset .
- [3] Novian Agung, 2007, 11 Aplikasi Windows Dengan Visual Basic Enterprise, Alex Media Kompetindo Gramedia.
- [4] Jogianto, 2003, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi Offset .
- [5] Yung Kok, 2002, Membangun Database Dengan Visual Basic 6.0 dan Perintah SQL, Alex Media Kompetindo
- [6] Putra Rahmad, 2007, The Best Source Code Visual Basic, Alex Media Kompetindo
- [7] Premana W.Hengky 2006, Kunci Sukses Aplikasi Inventory Berbasis Access 2000 , Alex Media Kompetindo Gramedia.
- [8] Goegle, 2009, sumber [www.icpkp.com](http://www.icpkp.com) Makalah Patologi Anatomi .
- [9] Sanjaya ,2008, Kolaborasi Visual Basic 6.0 Dan Access 2007, Alex Media Kompetindo.
- [10] Madcom, 2007, Pemrograman Tingkat Lanjut Dengan Visual Basic 6.0 dan Crystal Report Andi Offset.